

MANAJEMEN SUPERVISI PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL

Rahma Salmiarti¹, Neswa Putri Dinanti², Fatma Mulyana Asri³, Ahmad Sabri⁴,
Yusran Lubis⁵

salmiartirahma@gmail.com¹, neswaputridinanti433@gmail.com²,
fatmamulyanaasri06@gmail.com³, ahmadsabri@uinib.ac.id⁴, yusranlubis014@gmail.com⁵

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

ABSTRAK

Artikel ini membahas pentingnya model manajemen supervisi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di era digital. Supervisi pendidikan memiliki peran krusial dalam membantu guru memanfaatkan teknologi digital secara efektif di sekolah dasar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Meskipun kemajuan teknologi telah mempercepat komunikasi dan akses informasi, supervisi tetap diperlukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran memenuhi standar pendidikan dan relevan dengan kebutuhan industri. Selain itu, teknologi digital dapat memperbaiki proses supervisi melalui penggunaan alat dan platform yang memungkinkan pemantauan yang lebih efisien. Namun, tantangan seperti keterbatasan pengetahuan guru dan masalah keamanan teknologi harus diatasi untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Manajemen, Supervisi, Pendidikan, Digital.

ABSTRACT

This article discusses the importance of educational supervision management models in improving learning effectiveness in the digital era. Educational supervision has a crucial role in helping teachers utilize digital technology effectively in primary schools, which in turn can improve the quality of learning. Although technological advances have accelerated communication and access to information, supervision is still needed to ensure that the learning process meets educational standards and is relevant to industry needs. In addition, digital technology can improve the supervision process through the use of tools and platforms that enable more efficient monitoring. However, challenges such as limited teacher knowledge and technology security issues must be overcome to maximize the use of technology in learning.

Keywords: Management, Supervision, Education, Digital.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam cara kita belajar dan mengajar. Model pembelajaran tradisional mulai menjadi lebih interaktif dan berbasis teknologi, memberikan kesempatan siswa untuk mengakses informasi lebih cepat dan mudah. Namun perubahan tersebut juga memerlukan penyesuaian di bidang pengelolaan pendidikan, khususnya pengawasan. Supervisi pendidikan berfungsi sebagai supervisi dan bimbingan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Dalam konteks sekolah dasar, peran supervisi menjadi semakin penting untuk memungkinkan guru menggunakan teknologi digital secara efektif. Dengan pengawasan yang tepat, guru dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan pengalaman belajar bagi siswa. Kemajuan teknologi menawarkan banyak peluang, namun tantangan tetap ada. Terbatasnya pengetahuan guru terhadap masalah teknologi dan

keamanan data merupakan permasalahan yang perlu diatasi.

Oleh karena itu, artikel ini membahas tentang pentingnya model manajemen supervisi pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di era digital, dan juga membahas bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan proses supervisi itu sendiri. Kami berharap Anda memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang peran supervisi dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik yang memenuhi kebutuhan zaman.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan menganalisis peran model manajemen supervisi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di era digital khususnya di sekolah dasar. Metode ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna untuk mengembangkan strategi supervisi pendidikan yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam artikel ini akan membahas Modal Manajemen supervisi pendidikan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran di era digital. Peran supervisi pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital karena dengan adanya supervisi, guru dapat lebih terarah dan terpandu dalam menjalankan proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi digital pada sekolah dasar.

Pendidikan adalah sebuah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam perkembangannya, pendidikan juga mengalami perubahan yang signifikan seiring dengan perkembangan zaman. Era digital yang sedang berlangsung saat ini, telah membawa perubahan besar dalam cara kita belajar dan mengajar. Teknologi yang semakin maju telah memungkinkan kita untuk belajar secara online dan memperoleh informasi dalam hitungan detik. Namun, meskipun teknologi telah membantu kita dalam proses belajar, terutama untuk sekolah dasar tetap saja dibutuhkan supervisi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital (Muslimin 2023).

Kemajuan teknologi menghilangkan jarak dan batas antara individu, kelompok, serta negara. Komunikasi antar negara menjadi sangat cepat dan mudah. Selain itu, perkembangan informasi global dapat diakses dengan mudah melalui teknologi informasi seperti internet. Era Industri 4.0 sebagai fase revolusi teknologi memiliki dampak signifikan dalam mengubah cara manusia menjalani aktivitas sehari-hari dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya. Revolusi ini menuntut manusia untuk memiliki kemampuan memprediksi perubahan masa depan yang berlangsung sangat cepat (Putri Bestari et al. 2024).

Konsep supervisi pendidikan berbeda-beda menurut konteks dan budaya, tetapi tugas umumnya mengacu pada cara di mana mentor spesialis digunakan untuk mengevaluasi fungsi proses pendidikan dan memastikan bahwa pengembangan di suatu negara ditetapkan. Supervisi pendidikan dengan demikian umumnya mengacu pada proses, program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan dengan tujuan: meningkatkan dan memfasilitasi kinerja guru (Betty Cillis 2008).

Supervisi pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Supervisi pendidikan dapat dilakukan oleh kepala sekolah, supervisor pendidikan, atau oleh guru senior yang memiliki kualifikasi khusus dalam melaksanakan supervisi pendidikan di sekolah dasar. Tujuan dari supervisi pendidikan adalah untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta

meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di kelas, karena pada saat sekarang siswa sekolah dasar juga sudah mengikuti perkembangan teknologi, maka guru perlu juga mengikuti hal-hal yang berhubungan dengan teknologi. Agar pendidikan disekolah cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi pendidikan khususnya dalam administrasi dan proses pembelajaran tentu perlu tenaga pendidik yang standar (Syahrani 2022).

Supervisi pendidikan sangat penting karena berperan dalam memastikan bahwa proses pembelajaran tidak hanya memenuhi standar pendidikan nasional, tetapi juga relevan dengan kebutuhan industri dan dunia kerja. Di era digital, supervisi pendidikan harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang cepat. Teknologi digital dapat digunakan untuk memperbaiki proses supervisi melalui alat dan platform yang memungkinkan pemantauan yang lebih efektif dan efisien. Misalnya, aplikasi manajemen kelas dan alat evaluasi berbasis web dapat membantu supervisor dalam mengumpulkan data secara real-time dan memberikan umpan balik yang lebih cepat kepada guru (Santoso et al. 2024).

Supervisi pendidikan juga dapat membantu dalam mengidentifikasi kompetensi guru yang dibutuhkan dalam menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran sekolah dasar. Supervisi pendidikan dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi digital dengan memberikan pelatihan dan bimbingan (Rofiki 2019). Meningkatkan kualitas pengajaran di era digital adalah tujuan dari program pemantauan pendidikan sekolah dasar. Di era digital seperti sekarang ini, pengawasan pendidikan sangatlah penting agar selalu mengikuti perkembangan teknologi terkini. Selain itu, berbagai taktik harus digunakan agar dapat memanfaatkan teknologi terkini dengan baik ketika membuat tugas untuk guru dan tugas online untuk siswa (Chollisni et al. 2022).

Melalui teknologi digital dan diskusi antara orang-orang atau pertemuan dimungkinkan secara daring tidak melakukan pertemuan yang sebenarnya dan data dapat diteruskan dengan tepat dan cepat tanpa ada masalah. Dengan cara ini, pengarahan pendidik oleh penyelia sekolah sangat penting untuk lebih mengembangkan kemampuan pendidik, sehingga kualitas dan sifat pembelajaran semakin berkembang (betty cillis 2008)

Di tengah perubahan paradigma pendidikan global, pengembangan model supervisi pendidikan di pondok pesantren menjadi semakin penting. Supervisi pendidikan di pesantren tidak sekadar memastikan kelancaran proses pembelajaran, tetapi juga bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek kehidupan (Moh. Soleh, Machdum Bachtiar 2024). Guru harus dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran. Selain itu, supervisi pendidikan juga harus memastikan bahwa teknologi yang digunakan dalam pembelajaran dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah dasar (Putri Bestari et al. 2024).

Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital meliputi beberapa aspek, di antaranya adalah mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan teknologi, memastikan bahwa teknologi yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum, mendorong penggunaan teknologi yang inovatif dalam pembelajaran, dan membantu guru untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Pianda 2018).

Dalam era digital, supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting karena teknologi digital dapat membantu dalam memperkaya proses pembelajaran. Namun, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran juga memerlukan pengawasan dan pemantauan yang lebih intensif agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien (Saleh 2020).

Namun, supervisi pendidikan di era digital juga memiliki tantangan yang harus diatasi, di antaranya adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru sekolah dasar dalam

menggunakan teknologi, masalah keamanan dan privasi dalam penggunaan teknologi, serta kurangnya dukungan dan anggaran untuk pengembangan teknologi dalam pembelajaran. Akibatnya, diperlukan strategi yang dirancang untuk menghasilkan inovasi baru dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran (Sururuddin et al. 2021).

KESIMPULAN

Model pengawasan dan pengelolaan pendidikan sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di era digital. Supervisi pembelajaran meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memungkinkan guru memanfaatkan sepenuhnya teknologi digital. Meskipun kemajuan teknologi mempercepat komunikasi dan akses terhadap informasi, masih diperlukan pengawasan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran memenuhi standar pendidikan dan memenuhi persyaratan industri. Teknologi digital juga dapat meningkatkan proses pemantauan melalui alat dan platform yang memungkinkan pemantauan lebih efisien. Namun tantangan seperti keterbatasan pengetahuan guru dan masalah keamanan harus diatasi untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- betty cillis, jef moonen. 2008. "Web 2.0 Tools and Processes in Higher Education: Quality Perspectives." *Sustainability* (Switzerland) 45(2): 93–106. <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/09523980802107179?scroll=top&needAccess=true>.
- Chollisni, Atiqi, Syahrani Syahrani, Sandra Dewi, Andrew Shandy Utama, and M. Anas. 2022. "Concept of Creative Economy Development-Strengthening Post COVID-19 Pandemic in Indonesia." *Linguistics and Culture Review* 6: 413–26. doi:10.21744/lingcure.v6ns1.2065.
- Moh. Soleh, Machdum Bachtiar, Suadi Saad. 2024. "Analisis Pengembangan Model Supervisi Pendidikan Di Pondok Pesantren Darel Azhar Rangkasbitung." *Indonesian Journal of Islamic Educational Management* 7(1): 47–56.
- Muslimin, Ikhwanul. 2023. "Meningkatkan Profesionalisme Guru Dengan Model, Pendekatan Dan Teknik Supervisi Pendidikan Di Era Society 5.0." *Talim Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* 2(1): 33–49. doi:10.59098/talim.v2i1.877.
- Pianda, Didi. 2018. *KINERJA GURU*. cetakan pe. Jawa Barat: CV Jejak. [https://www.google.co.id/books/edition/Kinerja_guru_kompetensi_guru_motivasi_ke/d7VsDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pianda,+D.+\(2018\).+Kinerja+guru:+kompetensi+guru,+motivasi+kerja+dan+kepemimpinan+kepala+sekolah.+In+CV+Jejak+\(Vol.+5,+Issue+1\).&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Kinerja_guru_kompetensi_guru_motivasi_ke/d7VsDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pianda,+D.+(2018).+Kinerja+guru:+kompetensi+guru,+motivasi+kerja+dan+kepemimpinan+kepala+sekolah.+In+CV+Jejak+(Vol.+5,+Issue+1).&printsec=frontcover).
- Putri Bestari □, Rafizah Awam, Edi Sucipto, Sufyarma Marsidin, and Rifma. 2024. "Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era Digital." *jurnal papeda* 5(2): 133–140.
- Rofiki, Moh. 2019. "Urgensi Supervisi Akademik Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Di Era Industri 4.0." *Indonesian Journal of Basic Education* 2(3): 502–14.
- Saleh, K. 2020. "Penerapan Teknik Pengawasan Akademik Di Sekolah Dasar Menghadapi Era Digital." *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* 3(1): 18–21.
- Santoso, Wahyudi Taufan, Rita Dwi Nawanti, Shodiq Purnomo, Utama, and Achmad Fathoni. 2024. "Strategi Supervisi Pendidikan Dalam Menghadapi Tantangan Pembelajaran Era Digital 5.0." *Jurnal Kependidikan* 13(2): 2657–64. <https://jurnaldidaktika.org>.
- Sururuddin, Muhammad, Muhammad Husni, Safrudin Jauhari, and Abdul Aziz. 2021. "Strategi Pendidik Dengan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Menghadapi Era Society 5.0." *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 7(1): 143–48. doi:10.29408/didika.v7i1.3848.
- Syahrani. 2022. "Modernity 2022;" 3(June): 19–26. <https://jurnalstairakha.com/index.php/modernity/article/view/177/pdf>.